

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SITI MAHRANI BATUBARA

NPM. 2102090213



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Mahrani Batubara
NPM : 2102090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Jurnal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

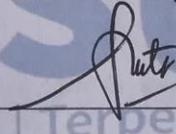


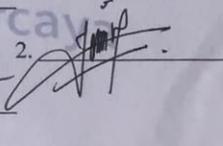
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

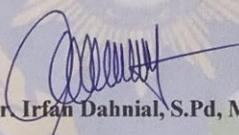
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Mahrani Batubara
NPM : 2102090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

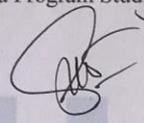
Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:


Dekan

Dr. H. Samsurnita, M.Pd.

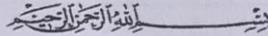
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Mahrani Batubara
NPM : 2102090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25 Februari 2025	Peninjauan BAB I (Rumusan Masalah, Tujuan penelitian)	
27 Februari 2025	BAB II (Memastikan kajian teoretis menjadi pisau analisa.)	
14 Maret 2025	Bimbingan Online (Pengecekan metode pada BAB III)	
10 April 2025	Bimbingan Online (Kroscek Data pada BAB IV)	
14 April 2025	Penambahan Teori pada BAB IV	
15 April 2025	Menyusun Kesimpulan	
17 April 2025	ACC SIDANG MEJA HIJAU	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnil, S.Pd, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Mahrani Batubara
NPM : 2102090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Siti Mahrani Batubara

ABSTRAK

Siti Mahrani Batubara. NPM. 2102090213. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2025

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan prestasi belajar serta korelasi antara keduanya untuk siswa di kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Terdapat 41 siswa di kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang menjadi sampel penelitian. Variabel penelitian terdiri dari 2 kategori yaitu motivasi belajar (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Kuesioner skala *Likert* digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tingkat korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, kemudian dipastikan dengan menganalisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data dengan korelasi *Pearson Product Moment*, hasilnya diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($5,3067 > 1,6848$) dengan hipotesis H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,648 > 0,308$ dengan tingkat signifikansi sebesar 41,99%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan berkorelasi secara signifikan.

Kata kunci: Motivasi belajar, Prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama proses kegiatan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada yang teristimewa kedua orang tua, Ayah Ali Aman Batubara dan Ibu Elmiati Nasution untuk kasih sayang dan motivasinya serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irfan Dahnia S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan berharga kepada penulis sebagai bekal untuk masa depan.
9. Ibu Kepala Sekolah, Ibu Wali Kelas V dan pegawai di lingkungan sekolah serta seluruh siswa/i kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data penelitian ini. Dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian administrasi.
11. Terimakasih kepada saudara kandung penulis: Kakak Nurhasanah Batubara, Abang Muhammad Rifai Batubara dan Anwar Efendi Batubara serta keluarga/saudara baik yang dekat maupun yang jauh atas doa, dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
12. Terimakasih untuk sahabat penulis An Nisa Febrianti yang telah kebersamai selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman kelas E Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, jika terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, terutama dalam bidang pendidikan.

Medan, April 2025

Siti Mahrani Batubara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoretis	8
2.1.1 Konsep Motivasi Belajar.....	8
2.1.2 Konsep Prestasi Belajar.....	22
2.2 Penelitian Yang Relevan	31
2.3 Kerangka Konseptual	36
2.4 Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40

3.3	Populasi dan Sampel	41
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	42
3.5	Instrumen Penelitian	43
3.6	Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.3	Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Motivasi Intrinsik.....	13
Tabel 2. 2 Motivasi Ekstrinsik	14
Tabel 2. 3 Indikator Motivasi Belajar	17
Tabel 2. 4 Indikator Motivasi Belajar	18
Tabel 2. 5 Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	19
Tabel 2. 6 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
Tabel 2. 7 Indikator Prestasi Belajar	23
Tabel 2. 8 Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	25
Tabel 2. 9 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
Tabel 2. 10 Penelitian Yang Relevan.....	31
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Skala <i>Likert</i>	45
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisisioner Motivasi Belajar	45
Tabel 4. 1 Distribusi Data Hasil Angket Motivasi Belajar	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar	53
Tabel 4. 3 Nilai Rata-rata Formatif Siswa	54
Tabel 4. 4 Kriteria Penilaian	54
Tabel 4. 5 Distribusi Product Moment.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual (Penulis, 2024).....	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	69
Lampiran 2 Lembar Angket Motivasi Belajar	70
Lampiran 3 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar	73
Lampiran 4 Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 27.0	75
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 27.0.....	75
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 7 K1	77
Lampiran 8 K2	78
Lampiran 9 K3	79
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	80
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal.....	81
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	83
Lampiran 14 Surat Keterangan	84
Lampiran 15 Surat Pernyataan	85
Lampiran 16 Permohonan Izin Riset.....	86
Lampiran 17 Pemberian Izin Riset.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu komponen terpenting dalam perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan, anak-anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Menurut Adawiyah (2019) Pendidikan adalah usaha sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Melalui pendidikan manusia dididik, dibina, dan dikembangkan sesuai dengan potensinya. Hal ini dilakukan untuk mendorong siswa menjadi individu yang unggul, bertanggung jawab, dan berbudi luhur.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif untuk memaksimalkan potensi siswa. Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul di tingkat sekolah dasar. Motivasi belajar, yang dapat menjadi kekuatan utama di

balik proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar yang optimal, merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Istilah “prestasi” dan “belajar”, yang memiliki arti yang berbeda, membentuk frasa “prestasi belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Hasil dari kegiatan belajar adalah prestasi. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”. Setelah itu, kata tersebut menjadi prestasi, yang menunjukkan hasil kerja keras. Hasil dari tindakan yang dilakukan, baik sendiri maupun bersama orang lain, adalah prestasi (Putra dkk., 2022). Motivasi dan kecerdasan atau kemampuan akademis berdampak pada prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih terlibat dalam pendidikan, lebih memperhatikan guru, dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar.

Salah satu unsur internal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah motivasi belajar. Adanya motivasi belajar dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik. (Terong dkk., 2023). Motivasi belajar dapat memacu semangat, minat, dan upaya siswa untuk mengatasi tantangan yang muncul selama pembelajaran. Reaksi siswa terhadap materi pembelajaran dan persepsi mereka terhadap tantangan pembelajaran akan dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki antusiasme untuk belajar, sering kali menjadi tidak bersemangat dan mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan penelitian Putra & Agung (2023) yang meneliti tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu menunjukkan adanya korelasi positif antara keduanya pada mata pelajaran PKn, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587.

Salah satu contoh yang relevan adalah kondisi yang terjadi di SD Muhammadiyah 13 Medan, yang merupakan sekolah dasar dengan berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar siswa kelas V di sekolah ini menunjukkan prestasi belajar yang bervariasi. Ada siswa yang berhasil mencapai nilai yang memuaskan, namun ada juga yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah disebabkan kurang semangat dalam belajar. Hal ini terlihat jelas selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa lebih senang bermain sementara guru memberikan pengetahuan. Untuk memahami apa yang dikatakan guru di kelas, siswa harus fokus pada guru saat mereka mempelajari materi. Keinginan belajar siswa lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa selama pembelajaran, cenderung tidak memperhatikan saat guru mengajar.

Metode pembelajaran guru yang kurang menarik menyebabkan siswa bosan dan jenuh, ketika guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, pembelajaran lebih berpusat pada guru dan siswa malas menjawab pertanyaan atau

bertanya. Guru tidak selalu menggunakan alat peraga atau media saat mengajar disebabkan fasilitas sekolah yang kurang memadai, sehingga siswa kurang memahami materi. Seharusnya guru dapat membuat dan menggunakan media yang sederhana saat mengajar agar siswa lebih tertarik dan memahami apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masih ditemui sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, dilihat dari kurangnya keaktifan, semangat atau antusiasme untuk belajar, kurangnya inisiatif dari siswa untuk belajar mandiri dan lebih banyak bermain. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Karena kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar.
2. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar. Karena motivasi belajar siswa yang rendah.
3. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Karena lingkungan belajar yang tidak kondusif.

4. Masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran kurang menarik, sehingga membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru masih melakukan adaptasi dalam penggunaan kurikulum terbaru.
5. Masih terdapat guru yang tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Karena keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang masih rendah dan hubungannya dengan motivasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, mencakup dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya akan menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

- 2) Bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa sehingga guru dapat membantu dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama untuk siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah dapat meningkat.

3) Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 13 Medan, serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa yang akan datang.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Konsep Motivasi Belajar

A. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah satu unsur psikologis non-intelektual yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. (Terong dkk., 2023). Memotivasi anak untuk belajar adalah salah satu teknik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Selain itu, motivasi belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa karena belajar adalah usaha untuk mengubah perilaku dan mental. Kepribadian, tujuan, sikap, kebiasaan, dan pola pikir manusia semuanya dipengaruhi oleh belajar. (Yudhiyantoro dkk., 2022). Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang ditunjukkan oleh siswa untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Uno (Jumarniati & Anas, 2019) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diuraikan sebagai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peserta didik membutuhkan motivasi untuk belajar; jika tidak, peserta didik tidak akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak akan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa tidak hanya harus memiliki keinginan untuk belajar, tetapi guru juga harus berpartisipasi. Motivasi belajar dapat memberikan semangat, gairah, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini dapat membuat siswa lebih tekun, yang pada akhirnya akan terlihat dalam prestasi belajar siswa.

B. Manfaat Motivasi Belajar

Wahidin (2024) menyatakan bahwa salah satu manfaat motivasi belajar adalah dapat mendorong aktivitas belajar, memberikan arah belajar, dan memastikan bahwa kegiatan belajar terus berlanjut. Dengan adanya motivasi ini, siswa akan selalu termotivasi untuk belajar tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Sedangkan Menurut (Sitohang dkk., 2023) Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan inisiatif dan aktifitas serta mempertahankan ketekunan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa motivasi, siswa bisa menjadi sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Sehingga motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan dari tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar agar dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian dalam pembelajaran yaitu dengan adanya motivasi belajar pada siswa. Kurangnya motivasi belajar pada siswa akan menimbulkan beberapa dampak yang tentunya dapat mempengaruhi dan menghambat kemajuan prestasi belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi dalam proses belajar, siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkannya.

C. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dan jelas selama proses belajar pasti akan tekun dan berhasil dalam pelajaran. Intensitas usaha belajar siswa selalu dipengaruhi oleh intensitas motivasi yang diberikan. Motivasi menyebabkan perubahan tingkah laku, yang pada gilirannya mempengaruhi dan mengubah perilaku. Menurut Hamalik (Fernando dkk., 2024) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.

Sedangkan Menurut Wina Sanjaya (Emda, 2017) fungsi motivasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas, Motivasi adalah dorongan internal yang memengaruhi perilaku seseorang. Besar kecilnya motivasi seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Siswa sangat bersemangat untuk menyelesaikan tugas guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik, karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- 2) Sebagai pengarah, Tindakan yang ditunjukkan setiap orang pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk berusaha dan mencapai prestasi. Hasil yang baik dari belajar akan berasal dari motivasi yang kuat.

Demikian halnya, menurut Winarsih (Emda, 2017) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi merupakan sumber energi untuk setiap tindakan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, sehingga adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah, dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru harus mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar. Secara umum, motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi, karena usaha harus mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, siswa dapat memilih perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan (Harahap dkk., 2021)

D. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan aktif yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh faktor luar. Faktor-faktor yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perhatian siswa, kemauan siswa untuk

belajar dan meraih prestasi, ketekunan siswa, dan kesadaran siswa dalam belajar (Ulandari dkk., 2014). Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan timbulnya tanpa pengaruh luar yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya (Azka, 2019).

Tabel 2. 1 Motivasi Intrinsik

No	Bentuk Motivasi Intrinsik	Keterangan
1	Tekun menghadapi tugas	Artinya, tidak pernah berhenti sebelum menyelesaikan pekerjaan dan mampu bekerja dalam jangka waktu yang lama.
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)	Artinya, individu tersebut tidak memerlukan dorongan eksternal untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan tidak cepat merasa puas dengan hasil yang telah dicapai.
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa	Contohnya, isu-isu yang terkait dengan pengembangan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, dan penentangan terhadap tindakan kriminal, dan sebagainya.
4	Lebih senang bekerja mandiri	Yaitu dapat melakukan pekerjaan dengan mandiri (tanpa bantuan orang lain)
5	Cepat bosan pada hal-hal yang rutin	Yaitu hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Yaitu ketika sudah yakin akan sesuatu, maka tidak mudah melepaskan yang diyakini tersebut. Serta senang menemukan dan memecahkan masalah.

Sardiman A.M (Elmirawati dkk., 2013) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat diamati melalui 6 indikator motivasi belajar yang sudah dijelaskan pada tabel diatas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri setiap orang tanpa adanya pengaruh dari luar yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan prestasi belajarnya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan aktif dan berfungsi sebagai perangsang dari luar atau faktor luar yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Aspek-aspek ini termasuk dorongan dari lingkungan siswa, seperti orang tua, teman sebaya, guru, dan masyarakat, serta dorongan dari sumber lain. (Ulandari dkk., 2014). Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Azka, 2019). Adapun bentuk-bentuk dari motivasi belajar ekstrinsik, sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Motivasi Ekstrinsik

No	Bentuk Motivasi Ekstrinsik	Keterangan
1	Memberi angka	Sebagai representasi dari nilai tugas belajarnya. Siswa biasanya mencari nilai yang baik sebagai motivasi yang kuat, tetapi ada juga siswa yang hanya belajar untuk naik ke kelas. Seorang guru diharapkan dapat memberikan

		nilai yang tidak hanya bermuatan kognitif, tetapi juga keterampilan dan emosi dalam kaitannya dengan nilai ini.
2	Hadiah	Hadiah dan penghargaan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi tidak semua siswa tertarik dengan hadiah. Hadiah tidak dapat mendorong siswa yang tidak menyukai pelajaran tertentu, untuk belajar lebih banyak.
3	Kompetisi atau saingan	Dapat menjadi alat pemicu tumbuhnya motivasi belajar siswa. Persaingan, baik secara individual maupun kelompok, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4	<i>Ego-Involvement</i> (kekuatan atau keterlibatan ego)	Salah satu bentuk motivasi yang sangat penting adalah dengan menumbuhkan kesadaran kepada siswa bahwa tugas penting dan harus diterima sebagai tantangan, mendorong mereka untuk bekerja keras meskipun mengorbankan harga diri siswa. Untuk menjaga harga diri, seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai prestasi yang baik. Prestasi yang baik adalah bukti kebanggaan diri dan harga diri.
5	Ulangan	Jika siswa tahu bahwa akan ada ulangan, siswa akan lebih bersemangat untuk belajar. Namun, ulangan tidak boleh diadakan setiap hari karena akan membosankan siswa.
6	Mengetahui hasil ulangan	Apalagi ada peningkatan hasil, akan mendorong siswa untuk berusaha lebih

		keras dalam belajar. Semakin baik grafik hasil belajar siswa, maka semakin kuat motivasi belajarnya.
7	Pujian	Pujian dapat diberikan kepada siswa yang telah meningkatkan kegiatan kerja atau hasil usaha siswa. Pujian ini merupakan <i>reinforcement</i> (penguatan) yang positif dan juga merupakan motivasi yang baik. Pujian dapat memberikan motivasi yang menyenangkan, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan sekaligus membangkitkan harga diri.
8	Hukuman	Hukuman sebenarnya merupakan bentuk penguatan negatif, tetapi jika diterapkan dengan tepat, ia dapat menjadi pendorong motivasi.
9	Memahami tujuan	Siswa harus memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Memahami dan mengakui betapa baiknya tujuan itu dapat mendorong siswa untuk terus belajar.

E. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (Yuliana dkk., 2023) indikator yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana motivasi belajar pada siswa ada 6 indikator yang sudah dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 3 Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Keterangan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan belajar
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Terdapat faktor pendorong yang memotivasi siswa untuk belajar, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan.
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Merujuk pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa di masa depan. Ini mencakup aspirasi pribadi, akademis, dan profesional yang menjadi pendorong utama dalam proses belajar.
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Merujuk pada pengakuan atau imbalan yang diterima siswa sebagai hasil dari usaha dan pencapaian mereka dalam proses belajar.
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, guru dapat membantu siswa untuk lebih antusias dalam belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Kegiatan yang menarik tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian akademis yang lebih baik.
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan belajar yang kondusif adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi dan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Lingkungan ini mencakup berbagai aspek, baik fisik maupun psikologis, yang dapat mendukung atau menghambat proses belajar.

Demikian halnya, Yudharsyah dkk. (2021) menyatakan bahwa ada enam indikator yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa yang sudah dijelaskan pada tabel diatas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu, keinginan dan kegigihan dalam belajar, memiliki loyalitas dan ketekunan dalam belajar serta lingkungan kondusif.

Tabel 2. 4 Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Keterangan
1	Kegigihan dalam belajar	Yaitu kemampuan dan ketekunan seseorang untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam proses pembelajaran, meskipun menghadapi berbagai tantangan, kesulitan, atau hambatan.
2	Konsistensi terhadap belajar	Yaitu kemampuan untuk melakukan aktivitas belajar secara teratur dan berkelanjutan, tanpa terputus atau terganggu oleh berbagai faktor eksternal.
3	Sikap terhadap belajar	Merujuk pada pandangan, perasaan, dan perilaku individu terhadap proses pembelajaran. Sikap ini mencakup, motivasi, minat, keyakinan diri, disiplin, dan sebagainya.
4	Durasi belajar	Merujuk pada pada lamanya waktu yang dihabiskan untuk melakukan aktivitas belajar dalam suatu periode tertentu.
5	Loyalitas terhadap belajar	Merujuk pada komitmen dan dedikasi seseorang terhadap proses pembelajaran dan pengembangan diri.
6	Visi dalam belajar	Merujuk pada pandangan atau tujuan jangka panjang yang dimiliki seseorang terkait dengan proses pembelajaran dan pengembangan diri.

F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah elemen yang berasal dari dalam diri seseorang dan mempengaruhi keinginan dan semangat siswa untuk belajar. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Djarwo, 2020). Beberapa faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

No	Faktor Internal	Keterangan
1	Intelegensi (kecerdasan)	Intelegensi dianggap sangat penting dalam proses pendidikan sehingga dianggap menentukan keberhasilan belajar seseorang. Intelegensi juga disebut kecerdasan, yang berarti seseorang itu cerdas atau memiliki intelegensi tinggi apabila mereka dapat menyelesaikan tugas atau masalah dengan cepat dan berhasil.
2	Minat	Merujuk pada ketertarikan dan perhatian yang dimiliki seseorang terhadap suatu subjek atau bidang tertentu. Ketertarikan yang kuat terhadap suatu bidang atau subjek dapat meningkatkan motivasi belajar. Minat ini berperan penting dalam mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.
3	Bakat	Merujuk kepada kemampuan atau potensi individu untuk memiliki dorongan dan semangat dalam proses pembelajaran.

4	Emosi	Merupakan perasaan yang mempengaruhi keinginan dan semangat seseorang untuk belajar. Emosi ini dapat berupa perasaan positif seperti antusiasme, rasa ingin tahu, dan kepuasan, maupun perasaan negatif seperti kecemasan, frustrasi, dan ketidakpastian.
5	Fisik	Merujuk pada kondisi dan lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi proses dan semangat belajar serta motivasi siswa.
6	Sikap	Merujuk pada pandangan, perasaan, dan perilaku yang dimiliki siswa terhadap proses belajar. Sikap ini dapat mempengaruhi seberapa besar motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah elemen dari lingkungan di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan mereka untuk belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa (Djarwo, 2020). Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

Tabel 2. 6 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

No	Faktor Eksternal	Keterangan
1	Keluarga	Faktor-faktor keluarga yang memengaruhi belajar siswa bervariasi. Pola asuh orang tua dan cara mendidik anak sangat penting. Hubungan antara anggota keluarga juga berpengaruh, seperti seberapa dekat mereka,

		saling perhatian, atau sering bertengkar. Suasana di rumah, seperti kebisingan, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Budaya keluarga, seperti disiplin ketat atau kurang disiplin, juga berperan. Situasi sosial ekonomi keluarga, baik tinggi, menengah, atau rendah, serta penghormatan masyarakat terhadap keluarga, turut memengaruhi proses belajar anak.
2	Sekolah	Faktor-faktor dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses belajar siswa meliputi metode pengajaran yang digunakan guru, jenis kurikulum, dan hubungan antara guru dan siswa. Hubungan antar siswa juga penting, baik dalam persaingan maupun kerja sama. Selain itu, model disiplin, jenis mata pelajaran, beban belajar, waktu masuk sekolah, kondisi fisik bangunan, banyaknya pekerjaan rumah, dan media pembelajaran juga berperan. Semua elemen ini saling berinteraksi dan berdampak pada perkembangan akademis siswa.
3	Masyarakat	Faktor-faktor dalam masyarakat yang memengaruhi pembelajaran siswa termasuk kegiatan yang diikuti seperti klub remaja dan manajemen masjid, serta ketidakikutsertaan dalam aktivitas. Teman bermain siswa, yang dipengaruhi oleh status sosial dan perbedaan tingkat sekolah, juga penting. Selain itu, media massa yang dikonsumsi, seperti berita dan olahraga, serta adat istiadat di masyarakat, turut berpengaruh pada proses belajar mereka.

2.1.2 Konsep Prestasi Belajar

A. Hakikat Prestasi Belajar

Istilah “prestasi” dan “belajar”, yang memiliki arti yang berbeda, digabungkan untuk membentuk frasa “prestasi belajar”. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan prestasi sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Hasil dari kegiatan belajar adalah prestasi. Dalam bahasa Belanda, kata prestasi berasal dari kata “*prestatie*”. Kemudian menjadi prestasi, yaitu hasil dari kerja keras. Hasil belajar dan prestasi belajar bukanlah hal yang sama. Hasil belajar mencakup unsur-unsur pengembangan karakter siswa, sedangkan prestasi belajar biasanya dikaitkan dengan topik-topik yang berhubungan dengan pengetahuan. Hasil dari tindakan yang dilakukan, baik sendiri maupun bersama orang lain, adalah prestasi. (Putra dkk., 2022).

Prestasi belajar didefinisikan sebagai pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang berkepanjangan, melalui tes hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa untuk menilai keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan dengan hasil-hasil tes belajar yang dilakukan baik berupa angka-angka maupun perubahan-perubahan positif dari dalam diri siswa apakah hasilnya meningkat, menetap atau bahkan hasilnya menurun (Hansun dkk., 2023).

Prestasi belajar siswa menunjukkan seberapa tinggi tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran. Artinya, apabila prestasi belajar siswa rendah, maka siswa dikatakan belum menguasai bahan pelajaran. Apabila siswa belum

berhasil menguasai bahan pelajaran, maka perlu adanya usaha untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Jika hal tersebut tidak diperhatikan, maka prestasi belajar siswa yang selalu rendah akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan (Rohmawati, 2018)

B. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Menurut Sudjana (Aditia dkk., 2017) prestasi belajar terdiri dari 3 indikator yaitu:

Tabel 2. 7 Indikator Prestasi Belajar

No	Indikator	Aspek	Keterangan
1	Kognitif (Ranah Cipta)		Kognitif berkaitan dengan hasil pembelajaran intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengamatan, memori, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.
		Pengamatan	Dengan indikator yang menggambarkan, membandingkan, dan menghubungkan.
		Ingatan	Dengan indikator, kita dapat menyebutkan dan memperlihatkannya kembali.
		Pemahaman	Dengan indikator kemampuan untuk menjelaskan dan mendefinisikan dengan kata-kata sendiri.
		Aplikasi/penerapan	Dengan indikator dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat.

		Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	Dengan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
		Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	Dengan indikator kemampuan memanfaatkan bahan, kita dapat menarik kesimpulan dan membuat generalisasi.
2	Afektif (Ranah Rasa)		Afektif berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu.
		Penerimaan	Dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak.
		Sambutan	Dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan.
		Apresiasi (sikap menghargai)	Dengan indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis, mengagumi.
		Internalisasi (pendalaman)	Dengan indikator mengakui, meyakini, dan mengingkari.
		Karakterisasi (penghayatan)	Dengan indikator dapat melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3	Psikomotorik (Ranah Karsa)		Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap

			hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.
		Keterampilan bergerak dan betindak	Dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh.
		Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	Dengan kefasihan melapalkan atau mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani.

Berdasarkan penjelasan tentang indikator prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dilihat dari berbagai aspek, termasuk aspek kognitif (ranah cipta), sikap, keterampilan, dan lain-lain, secara keseluruhan.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Salsabila & Puspitasari (2020) terdapat 2 faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki hubungan erat dengan kondisi siswa serta mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, meliputi:

1. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

Tabel 2. 8 Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

No	Faktor Internal	Aspek	Keteranagn
1	Kesehatan Fisik		Memiliki kesehatan fisik yang baik akan mendukung siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik juga. Sebaliknya, siswa yang sakit,

			terutama jika sakitnya sangat parah dan membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit, akan kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. Sudah pasti dia tidak akan dapat meraih prestasi belajar yang baik, bahkan mungkin mengalami kegagalan belajar.
2	Psikologis	Intelegensi (<i>intelligence</i>)	Seorang siswa akan lebih mudah memecahkan masalah akademis di sekolah jika dia memiliki tingkat intelegensi yang tinggi (<i>high average, superior, atau genius</i>). Siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang baik akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang rendah akan kesulitan memahami masalah pelajaran akademis, yang mengakibatkan prestasi belajar yang rendah. Dipercaya bahwa tingkat keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat inteligennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, semakin baik prestasi belajarnya. Bahkan sebagian besar ahli percaya bahwa intelegensi adalah komponen utama dalam

			belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun, guru harus memperhatikan perbedaan intelegensi siswa.
3		Bakat Siswa	Bakat (<i>aptitude</i>) secara umum adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Dengan demikian, setiap orang mempunyai bakat dalam arti bahwa siswa memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu yang sesuai dengan kemampuannya sendiri. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Oleh karena itu, seorang anak yang sangat cerdas (<i>superior</i>) atau cerdas luar biasa (<i>very superior</i>) juga disebut sebagai anak berbakat (<i>talented child</i>).
		Minat	Minat adalah ketertarikan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, seperti kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer yang hanya bertahan dalam jangka pendek, disebut sebagai minat yang rendah. Minat yang kuat biasanya bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah, dan

			<p>keseriusan yang tinggi untuk melakukan sesuatu dengan baik. Jika siswa dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat atau minat yang rendah terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius mempelajarinya yang mengakibatkan prestasi belajar yang rendah.</p>
		Kreativitas	<p>Kreativitas ialah kemampuan untuk memikirkan masalah dengan cara yang berbeda, sehingga dapat menyelesaikannya dengan cara yang berbeda pula. Kreativitas dalam belajar membantu orang menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah akademik. Ia tidak akan putus asa dalam belajar karena ia akan mencoba metode baru dan tidak terpaku pada metode klasik.</p>
3	Motivasi		<p>Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk menghadapi pelajaran di sekolah dengan sungguh-sungguh. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan siswa untuk mencapai prestasi akademik</p>

			<p>yang setinggi-tingginya. Pada umumnya, siswa yang sangat termotivasi untuk berprestasi memiliki karakteristik seperti, bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa saat menghadapi kesulitan, dan berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.</p>
4	Kondisi Psikoemosional yang stabil		<p>Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Pengalaman hidup sering memengaruhi kondisi emosi seseorang. Misalnya, jika seorang siswa mengalami putus cinta dengan kekasihnya, dia mungkin tidak termotivasi untuk belajar karena sedih atau depresi, yang pada gilirannya menyebabkan prestasi belajar yang buruk.</p>

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Tabel 2. 9 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

No	Faktor Eksternal	Keterangan
1	Lingkungan fisik sekolah	Lingkungan fisik sekolah terdiri dari sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Ini termasuk ruang kelas yang terang, ventilasi yang cukup baik, AC (penyejuk ruangan), <i>Overhead Projector (OHP)</i> atau <i>LCD</i> , papan tulis (<i>whiteboard</i>), spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan alat pendukung belajar lainnya. Siswa akan lebih baik dalam belajar jika mereka memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.
2	Lingkungan sosial kelas	Ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk semangat dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran dengan baik.
3	Lingkungan sosial keluarga	Ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang tidak mampu menjaga anak-anak mereka dengan baik karena mereka cenderung otoriter, sehingga anak-anak menjadi tidak patuh dan memberontak saat berada di belakang orang tua mereka. Pengasuh yang serba permisif membiarkan anak-anak berperilaku apa saja tanpa kendali

		orang tua. Akibatnya, anak-anak tidak tahu tentang tanggung jawab dan tuntutan dalam hidup sebagai pelajar. Kedua jenis pengasuhan ini akan berdampak buruk pada prestasi belajar anak di sekolah. Namun, orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis, yang ditandai dengan aturan dan tanggung jawab yang jelas, komunikasi aktif antara orang tua dan anak, dan mendorong anak untuk berprestasi terbaik, memiliki pengasuhan yang kondusif, sehingga akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.
--	--	---

2.2 Penelitian Yang Relevan

Sangat penting bagi peneliti untuk memberikan penjelasan tentang penelitian yang relevan dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat menggunakannya sebagai dasar untuk menganalisis penelitian yang akan dilakukan. Hal ini akan membantu peneliti memahami apakah penelitian sebelumnya sama atau berbeda. Hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa memperkuat peneliti melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Agung Kencana Putra,	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi	Terdapat hubungan positif antara	a. Sama-sama meneliti	a. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Agung

	Suhirman, Masrifa Hidayani (2022)	Belajar dalam Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu	motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKN siswa kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, nilai rtabel menunjukkan bahwa rxy lebih besar dari rtabel, yaitu 0,587 lebih dari 0,355. (Putra dkk., 2022)	tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Kencana Putra, Suhirman, Masrifa Hidayani mencantumkan pembelajaran PKN, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak mencantumkan pembelajaran PKN. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
2	Silvi Yuniarty, Rizky Ramadhani, Rizki Fitlya (2023)	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 22 Pontianak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 22 Pontianak memiliki hubungan positif dan signifikan pada variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar. Kekuatan korelasinya sedang, dengan nilai 0,561 dan tingkat signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$). Hubungan motivasi	a. Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	a. Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Yuniarty, Rizky Ramadhani, Rizki Fitlya berfokus pada Siswa SMP, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada jenjang SD. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

			<p>belajar dengan prestasi belajar sebesar 31,47% dan sisanya sebesar 68,53% hubungan tersebut dipengaruhi oleh variabel lain. (Yuniarty dkk., 2023)</p>		
3	<p>Fiolita Hansun, Alfrina Mewengkang, Olivia Eunike Selvie Liando (2023)</p>	<p>Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Ratahan</p>	<p>Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan, yaitu rata-rata motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan adalah 51,6 atau termasuk dalam kategori sedang, rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan adalah 64,5 atau dalam kategori sedang. (Hansun dkk., 2023)</p>	<p>a. Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Fiolita Hansun, Alfrina Mewengkang, Olivia Eunike Selvie Liando berfokus pada Siswa SMK, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada jenjang SD. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.</p>

4	Markus Arkian Terong, Matilda Pia Bone, Rosa Mustika Bulor (2023)	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2023/2024, yaitu Koefisien Korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ termasuk kategori kuat. (Terong dkk., 2023)	a. Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	a. Penelitian yang dilakukan oleh Markus Arkian Terong, Matilda Pia Bone, Rosa Mustika Bulor berfokus pada Siswa SMP, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada jenjang SD. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
5	Sulistiani (2021)	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 11 Metro Pusat	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, terlihat dari data yang menunjukkan rhitung (0,769) lebih besar daripada rtabel (0,361) pada taraf signifikan 5% atau dapat	a. Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	a. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani mencantumkan Mata Pelajaran Matematika, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak mencantumkan Mata Pelajaran Matematika. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

			<p>diformulasikan sebagai rtabel < rhitung (0,361 < 0,769). Jika dilihat Interprestasi nilai "r" product moment rhitung (0,769) terletak antara 0,60-0,80 yang memiliki tingkat interprestasi kuat dan tinggi atau signifikan. (Sulistiani, 2021)</p>		
6	Bayu Hendra Setiawan (2016)	<p>Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/ 2017</p>	<p>Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu diketahui nilai rhitung sebesar 0,391 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi</p>	<p>a. Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Hendra Setiawan berfokus pada Siswa MTs, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada jenjang SD. b. Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.</p>

			5%). (Setiawan, 2016)		
7	Markus (2016)	Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin Ii Kecamatan Gajahmungkur Semarang	Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, yaitu diperoleh angka koefisien korelasi antara Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar tergolong tinggi dengan jumlah korelasi 0,690. (Markus, 2016)	a. Sama- sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SD b. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Tempat populasi penelitian yang relevan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Markus di Kota Semarang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Kota Medan.

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dan variabel lainnya berdasarkan teori dan kenyataan yang ada maka menggunakan kerangka berpikir. Uma Sekaran (Sugiyono, 2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan adalah motivasi belajar siswa masih rendah dan prestasi belajar yang bervariasi.

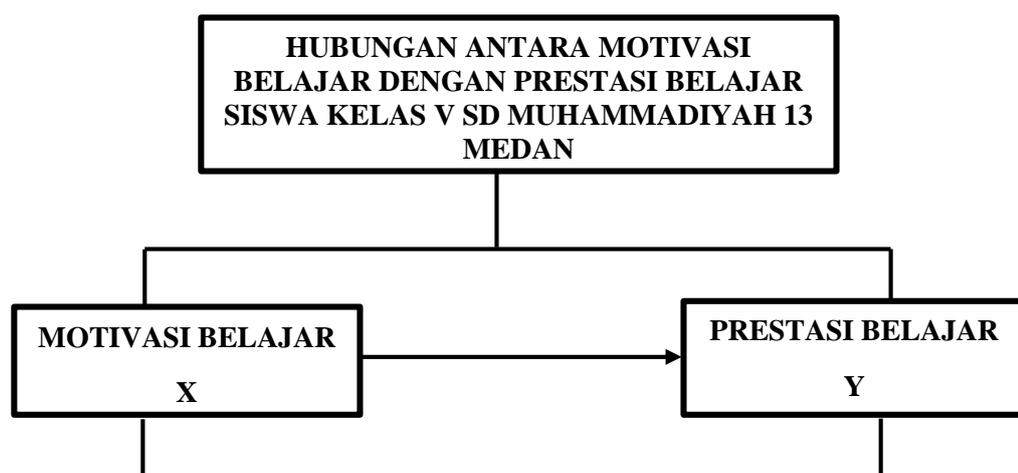
Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar yang dilakukan selama beberapa waktu berupa pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seorang siswa itu dapat dilihat melalui hasil-hasil tes belajar yang dilakukan baik berupa angka-angka maupun perubahan-perubahan positif dari dalam diri siswa apakah hasilnya meningkat, menetap atau bahkan hasilnya menurun (Hansun dkk., 2023)

Faktor yang menyebabkan siswa belum memenuhi skor penilaian yang sempurna, dikarenakan dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Faktor internal salah satunya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Motivasi belajar dapat memacu semangat, minat, dan upaya siswa untuk mengatasi tantangan yang muncul selama pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi cara siswa dalam menyikapi materi pembelajaran serta mempengaruhi persepsi siswa terhadap kesulitan belajar. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah cenderung tidak bersemangat dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar siswa menurun.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dimana, motivasi belajar siswa harus ditingkatkan, agar setiap proses pembelajaran siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan keinginan yang tinggi untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Dengan

demikian hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu jika siswa sudah memiliki motivasi belajar dengan semangat yang tinggi, maka siswa akan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual (Penulis, 2024)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan hipotesis nol adalah hipotesis

alternatif, yang menyatakan adanya perbedaan antara parameter dengan statistik.

Hipotesis nol diberi notasi H_0 . Dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan informasi untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dan metode pengumpulan sampel biasanya dilakukan secara acak. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek penelitian diwakili oleh nilai numerik dan diperiksa menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih-yaitu, sejauh mana perubahan pada satu variabel terkait dengan perubahan pada variabel lainnya. Tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara variabel-variabel ini dan menentukan sejauh mana hubungan tersebut diukur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan yang beralamat di Jl. KH. Syeikh Abdul Wahab Rokan No. 80, Durian, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20236

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai April 2025.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Bimbingan Proposal	■	■	■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Revisi				■	■		
6	Penelitian dan Penyusunan Skripsi				■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi					■	■	■
8	Sidang Meja Hijau							■

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang terdiri dari 2 kelas, dengan jumlah 41 siswa.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian. Dalam penarikan sampel, peneliti berpedoman dengan pendapat Arikunto, jika populasi dibawah 100 maka semua dijadikan sampel dan jika lebih dari 100 maka dari populasi penelitian yang ada tersebut ambil jumlah populasi yang mendekati penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Nuzuar & Warsah, 2018).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Motivasi Belajar (X) adalah variabel *independen* penelitian ini.

- b. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Prestasi Belajar (Y) adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang ditunjukkan oleh siswa untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar berupa dorongan atau semangat yang mendorong seseorang untuk belajar dan mengembangkan diri.

b. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui nilai, ujian, tugas, atau penilaian lainnya. Prestasi belajar mencerminkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dengan indikator prestasi siswa dapat dilihat dari nilai-nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dinyatakan dalam rapor berupa angka yang dapat dilihat dari daftar nilai.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Nuzuar & Warsah, 2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan

sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner/Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi. Jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang harus diantisipasi dari responden, kuesioner adalah alat yang efektif untuk mengumpulkan data. Selain itu, kuisisioner bekerja dengan baik ketika ada cukup banyak responden yang tersebar di wilayah geografis yang luas. Responden dapat menerima kuisisioner secara langsung, melalui pos, atau secara online, dan dapat terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. (Sugiyono, 2019)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi merupakan bagian pendukung dalam proses mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Dengan teknik dokumentasi, peneliti berharap akan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian seperti foto profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, daftar nilai siswa, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Motivasi Belajar (X)	Siswa	Angket	Angket
2	Prestasi Belajar (Y)	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai tes formatif

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu/Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisisioner Motivasi Belajar

No	Indikator
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4	Adanya penghargaan dalam belajar
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas yang digunakan untuk validasi isi instrumen adalah menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yang berkompeten.

Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya, hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Pengujian hipotesis oleh peneliti dilakukan dengan teknik statistik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini di gunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment* x dan y

n = Jumlah seluruh sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor item x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor item y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Σx^2 = Jumlah kuadrat total x

Σy^2 = Jumlah kuadrat total y

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga hitung menunjukkan nilai standar deviasi dari tabel t

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} tersebut, maka dasar keputusan uji sebagai berikut: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif diterima. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Sehingga dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} tersebut hasilnya kemudian dapat diambil sebagai kesimpulan untuk hasil penelitian.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Dimana rumus yang digunakan adalah rumus "*Coefficient of*

Determination” atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi ‘*r*’ *product moment* pada uji hipotesis diatas. Rumus “*Coefficient of Determination*”, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan”. Dalam penelitian ini, motivasi belajar berfungsi sebagai variabel bebas (X), sedangkan prestasi belajar dianggap sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 13 Medan. Sebelum membagikan kuesioner kepada siswa, peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut. Kuesioner yang diberikan berupa pilihan alternatif untuk memudahkan siswa menjawab sesuai dengan kondisi masing-masing. Bab ini akan menyajikan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 13 Medan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari kuesioner yang menilai motivasi belajar (variabel X) dan nilai rata-rata formatif siswa (variabel Y), yang melibatkan total 41 responden.

Penelitian ini menguji validitasnya dengan menggunakan *expert judgment* yaitu pendapat atau pertimbangan dari ahli atau orang yang berpengalaman di bidangnya yang bertujuan untuk menilai kelayakan, ketepatan, dan kesesuaian instrumen penelitian, hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa alat tersebut sah dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan *expert judgment*, yaitu ahli yang kompeten dibidangnya dan berdasarkan arahan dosen pembimbing, dimana lembar angket motivasi belajar divalidasi oleh bapak Dr.

Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd. Skor penilaian lembar angket memperoleh angka 90 dengan kriteria penilaian sangat baik. Setelah kuesioner motivasi belajar dinyatakan valid dan layak untuk penelitian, kuesioner tersebut didistribusikan kepada kelompok sampel, yang terdiri dari 41 siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

4.1.2 Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Motivasi Belajar

Untuk dapat mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 41 siswa sebagai responden sebanyak 25 butir angket dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel distribusi data hasil angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Distribusi Data Hasil Angket Motivasi Belajar																										
Nama	Butir Angket																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
AAB	4	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	5	4	95
AFAN	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	98
ASLI	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	106
AJ	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	3	5	4	109
DSZS	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	110
FG	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	111
GAF	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	3	105
GW	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	106
KA	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	2	3	4	4	5	4	102
KRH	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	108
MAA	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	105
MH	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	106
MAIH	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	115
MYA	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	4	2	4	2	4	1	2	4	4	97
NAH	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	4	1	5	3	5	4	2	3	3	5	5	103
NKAL	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	114
NN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	3	5	4	115
RJAN	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	95
RHT	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	102
RAA	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	3	3	5	4	102
VAS	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	99
FIAS	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	110
NT	3	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	101
MZA	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	1	3	4	3	4	2	2	3	4	3	88
A	5	4	5	4	2	4	5	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	92
AAS	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	78
CA	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	83
D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	120
F	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	86
HHBS	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	2	5	5	5	5	110
HH	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	118
HMS	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	1	4	3	5	4	4	1	4	5	4	5	4	100
I	4	2	2	2	5	4	2	4	2	4	5	2	5	2	4	2	4	5	4	2	5	4	2	5	4	86
K	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	106
MF	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	2	85
MH	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	3	2	3	5	4	4	3	2	2	2	3	1	79	
PH	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	116
R	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	99
RS	2	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	89
ZS	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	3	5	2	4	3	4	5	5	106
Z	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	119
Σ	170	169	180	173	172	181	173	169	165	187	193	184	181	162	177	100	161	162	170	151	162	146	150	179	157	4174

Berdasarkan data dari angket mengenai motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa butir angket dengan skor tertinggi adalah nomor 11, yang berbunyi “Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai. ” Ini menunjukkan bahwa motivasi dan semangat siswa dalam meraih cita-citanya sangat tinggi. Secara keseluruhan, cita-cita berperan sebagai pendorong yang kuat bagi siswa

untuk belajar dan berkembang, karena memberikan makna serta tujuan dalam proses pendidikan mereka. Setiap siswa memiliki cara dan usaha tersendiri untuk mencapai cita-citanya. Namun, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat membantu mereka meraih cita-cita tersebut. Di sisi lain, butir angket dengan skor terendah adalah nomor 16, yang menyatakan, “Saya malas belajar karena guru tidak pernah memberikan saya kesempatan untuk menjawab soal.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemalasan siswa dalam belajar tidak sepenuhnya disebabkan oleh kurangnya kesempatan dari guru untuk menjawab soal, melainkan juga akibat faktor lain. Oleh karena itu, ini adalah kesempatan yang baik bagi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, karena mereka diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan dalam setiap materi yang diajarkan. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui persentase siswa yang menjawab tentang motivasi belajarnya dalam kategori baik, cukup, dan kurang, peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi berdasarkan skor hasil angket motivasi belajar siswa. Pengelompokan motivasi belajar ini dilakukan ke dalam tiga kategori, yang ditentukan dengan menggunakan kelas interval yang diperoleh dari selisih antara jumlah skor tertinggi dan terendah, kemudian dibagi dengan jumlah klasifikasi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{klasifikasi}}$$

$$= \frac{119-78}{3}$$

$$= 13,6$$

Setelah menentukan rentang kelas intervalnya yang sebesar 14 (setelah dibulatkan), nilai hasil angket motivasi belajar di atas disusun dalam tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	108 - 122	13	Baik	32%
2	93 - 107	18	Cukup	44%
3	78 - 92	10	Kurang	24%
Jumlah		41		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa dari total 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 13 siswa atau 32% yang menyatakan bahwa motivasi belajar mereka baik. Sementara itu, 18 siswa atau 44% menganggap motivasi belajar mereka cukup, sedangkan 10 siswa atau 24% merasa motivasi belajar mereka kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup, mengingat jumlah siswa yang memberikan penilaian tersebut mencapai 18 orang atau 44%.

2. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk memperoleh nilai rata-rata formatif dari siswa di kelas V yang diberikan oleh guru wali kelas sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Rata-rata Formatif Siswa

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AAB	85	22	FIAS	85
2	AFAN	79	23	NT	82
3	ASLI	88	24	MZA	81
4	AJ	91	25	A	81
5	DSZS	82	26	AAS	73
6	FG	93	27	CA	75
7	GAF	84	28	D	98
8	GW	85	29	F	70
9	KA	84	30	HHBS	76
10	KRH	88	31	HH	93
11	MAA	78	32	HMS	75
12	MH	82	33	I	70
13	MIAH	89	34	K	88
14	MYA	79	35	MF	70
15	NAH	84	36	MH	75
16	NKAL	79	37	PH	71
17	NN	96	38	R	83
18	RJAN	83	39	RS	78
19	RHT	82	40	ZS	93
20	RAA	82	41	Z	82
21	VAS	80			

Berdasarkan data prestasi belajar di atas, nilai tertinggi yang tercatat adalah 98, sementara nilai terendah adalah 70.

Tabel 4. 4 Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
81 - 100	Sangat baik	26
61 - 80	Baik	15
41 - 60	Sedang	0
21 - 40	Buruk	0
0 - 20	Buruk sekali	0

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 26 siswa memiliki prestasi belajar yang tergolong sangat

baik, sementara 15 siswa berada dalam kategori baik. Menariknya, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan secara keseluruhan tergolong sangat baik.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Untuk memulai uji hipotesis, uji korelasi dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) siswa di kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Agar lebih mudah dalam menemukan hubungan antara variabel X dan variabel Y, diperlukan tabel distribusi *product moment* yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	95	85	9025	7225	8075
2	98	79	9604	6241	7742
3	106	88	11236	7744	9328
4	109	91	11881	8281	9919
5	110	82	12100	6724	9020
6	111	93	12321	8649	10323
7	105	84	11025	7056	8820
8	106	85	11236	7225	9010
9	102	84	10404	7056	8568
10	108	88	11664	7744	9504
11	105	78	11025	6084	8190
12	106	82	11236	6724	8692
13	115	89	13225	7921	10235
14	97	79	9409	6241	7663
15	103	84	10609	7056	8652
16	114	79	12996	6241	9006

17	115	96	13225	9216	11040
18	95	83	9025	6889	7885
19	102	82	10404	6724	8364
20	102	82	10404	6724	8364
21	99	80	9801	6400	7920
22	110	85	12100	7225	9350
23	101	82	10201	6724	8282
24	88	81	7744	6561	7128
25	92	81	8464	6561	7452
26	78	73	6084	5329	5694
27	83	75	6889	5625	6225
28	120	98	14400	9604	11760
29	86	70	7396	4900	6020
30	110	76	12100	5776	8360
31	118	93	13924	8649	10974
32	100	75	10000	5625	7500
33	86	70	7396	4900	6020
34	106	88	11236	7744	9328
35	85	70	7225	4900	5950
36	79	75	6241	5625	5925
37	116	71	13456	5041	8236
38	99	83	9801	6889	8217
39	89	78	7921	6084	6942
40	106	93	11236	8649	9858
41	119	82	14161	6724	9758
Σ	4174	3372	429830	279300	345299

Berdasarkan tabel distribusi *product moment* di atas, maka dapat disimpulkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = 41$$

$$\sum X = 4174$$

$$\sum Y = 3372$$

$$\sum X^2 = 429830$$

$$\sum Y^2 = 279300$$

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(41) (345299) - (4174). (3372)}{\sqrt{\{41. 429830 - (4174^2)\}. \{41. 279300 - (3372)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14157259 - 14074728}{\sqrt{\{17623030 - 17422276\}. \{11451300 - 11370384\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{82531}{\sqrt{\{1274528\}}}$$

$$r_{xy} = 0,648$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,648 ($r_{hitung} = 0,648$). Untuk menguji hipotesis r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment*. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,308. Berdasarkan analisa, maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,648 > 0,308$). Dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan

Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan dan menentukan apakah hubungan tersebut berlaku untuk semua 41 anggota populasi, langkah selanjutnya adalah menguji hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,647542\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-(0,647542)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,043897}{0,76203}$$

$$t_{hitung} = 5,3067$$

Kaidah Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan t_{hitung} , $\alpha = 0,05$ dan $n = 41$, uji satu pihak: $dk = n-2 = 41-2 = 39$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,6848$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $5,3067 > 1,6848$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui hubungan serta besarnya persentase yang dapat dijelaskan antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan perhitungan koefisien determinasi (nilai rhitung) yang diuji dengan rumus KD sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,648 \times 100\%$$

$$KD = 0,419904 \times 100\%$$

$$KD = 41,99\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diatas dapat diketahui bahwa tingkat persentase motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan sebesar $R^2 = 0,4199$ atau 41,99%. Dapat dikatakan bahwa hubungan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan cukup tinggi. Artinya, variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,99% dan selebihnya 58,01% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan, serta apakah ada hubungan antara keduanya.

1. Hasil angket siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan menunjukkan bahwa skor terendah 78 dan skor tertinggi 119. dapat disimpulkan bahwa butir angket dengan skor tertinggi adalah nomor 11, yang berbunyi “Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai.” Ini menunjukkan bahwa motivasi dan semangat siswa dalam meraih cita-citanya sangat tinggi. Secara keseluruhan, cita-cita berperan sebagai pendorong yang kuat bagi siswa untuk belajar dan berkembang, karena memberikan makna serta tujuan dalam proses pendidikan mereka. Setiap siswa memiliki cara dan usaha tersendiri untuk mencapai cita-citanya. Namun, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat membantu mereka meraih cita-cita tersebut. Di sisi lain, butir angket dengan skor terendah adalah nomor 16, yang menyatakan, “Saya malas belajar karena guru tidak pernah memberikan saya kesempatan untuk menjawab soal.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemalasan siswa dalam belajar tidak sepenuhnya disebabkan oleh kurangnya kesempatan dari guru untuk menjawab soal, melainkan juga akibat faktor lain. Oleh karena itu, ini adalah kesempatan yang baik bagi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, karena mereka diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab

pertanyaan dalam setiap materi yang diajarkan. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

2. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata formatif, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 98. Berdasarkan analisis data, dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 26 siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik, 15 siswa yang tergolong baik, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 13 Medan tergolong sangat baik, berdasarkan rata-rata nilai formatif atau ulangan yang diperoleh.
3. Dari analisis data telah terbukti bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar di antara siswa kelas V di SD Muhammadiyah 13 Medan berkorelasi secara signifikan. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan korelasi *product moment* ($r_{hitung} = 0,648 > r_{tabel} = 0,308$) dan ($t_{hitung} = 5,3067 > t_{tabel} = 1,6848$). Temuan dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi sebesar 41,99% antara prestasi belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar siswa dan motivasi belajar yang tinggi. Karena akan berkaitan dengan prestasi belajar siswa, maka motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lebih lanjut. Motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, termasuk faktor eksternal (dari lingkungan siswa) dan internal (dari dalam diri siswa). Motivasi belajar siswa memiliki korelasi yang kuat dengan perubahan

prestasi belajar siswa. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka semakin baik perubahan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dinyatakan “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan”.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian hingga proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, baik dari segi moral maupun materi, selama proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini cukup rumit karena waktu yang diberikan oleh sekolah kepada peneliti sangat terbatas.
3. Peneliti juga menyadari adanya kekurangan pengetahuan dan wawasan dalam menyusun item angket yang baik. Selain itu, kurangnya buku panduan mengenai penyusunan teori-teori yang relevan dengan pokok kajian penelitian ini juga menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari.

Kendala-kendala tersebut berada di luar kemampuan peneliti, yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penelitian ini di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Hal ini dilandaskan atas:

1. Angket mengenai motivasi belajar diisi oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Hasilnya menunjukkan skor terendah adalah 78 dan tertinggi 119. Angket terdiri dari 25 butir berdasarkan indikator motivasi dari Uno. Butir nomor 11 menunjukkan skor tertinggi, yaitu tentang cita-cita siswa, yang menunjukkan motivasi yang kuat untuk belajar. Sebaliknya, butir nomor 16, terkait kemalasan belajar, menunjukkan bahwa alasan kemalasan tidak hanya disebabkan oleh faktor guru. Dari 41 siswa, 32% merasa motivasi belajar baik, 44% cukup, dan 24% kurang. Ini menunjukkan motivasi belajar siswa tergolong cukup.
2. Nilai prestasi belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 13 Medan, yang melibatkan 41 responden, menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh adalah 70 dan nilai tertinggi mencapai 98. Rata-rata prestasi belajar siswa di kelas ini adalah 82,24. Dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 26 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, sementara 15 siswa berada dalam kategori baik. Tidak ada siswa yang

tergolong dalam kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan tergolong sangat baik.

3. Berdasarkan hasil analisis data korelasi *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan dengan indeks nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($5,306 > 1,684$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan sebesar 41,99%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, diskusi penelitian, dan kesimpulan yang dipaparkan, peneliti menyajikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang terbaik, disarankan agar para siswa lebih meningkatkan dorongan dan semangat untuk belajar dan menyadari semua potensi dalam diri.

2. Bagi Guru

Dengan menetapkan standar yang sesuai dalam membimbing perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat menginspirasi siswa. Disarankan agar guru dapat membina lingkungan yang mendorong siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan merangsang rasa ingin tahu dan keinginan untuk mengeksplorasi, menerapkan ide-ide baru untuk

melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan memasukkan permainan dan simulasi ke dalam kurikulum.

3. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan lebih banyak sampel atau tingkat atau dengan memasukkan variabel tambahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen Dan Minat Belajar Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 131–148. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i1.51>
- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.32722/Epi.V14i1.953>
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (Jppm)*, 1(1).
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 7(1), 1–7. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 1–6.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>
- Hansun, F., Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2023). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Ratahan. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(3), 300–307. <https://doi.org/10.53682/Edutik.V3i3.7049>
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.51577/Ijipublication.V1i3.121>
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pgsd. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/Cjpe.222019.113>
- Markus. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin Ii Kecamatan Gajahmungkur Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/28321/1/1401512004.pdf>

- Nuzuar, N., & Warsah, I. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 263–274. <https://doi.org/10.32729/Edukasi.V16i3.488>
- Putra, A. A. K., Suhirman, & Hidayani, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V A Di Sd Negeri 75 Kota Bengkulu. *Journal Of Primary Education (Jpe)*, 2(2). <https://doi.org/10.29300/Jpe.V2i2.7731>
- Rohmawati, E. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.31851/Jmksp.V5i2.3770>
- Setiawan, B. H. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Mts Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Sitohang, T., Sinaga, Y. R. M., Sihombing, D., Br. Gultom, N. S., Lase, J. M. S., Gurning, M. R., & Samosir, H. (2023). Manfaat Literasi Dan Motivasi Belajar Di Sd Negeri 6 Saitnihuta, Kec. Pangururan, Kab. Samosir Mahasiswa Pkm Fkip Uhn Medan. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 78–88. <https://doi.org/10.55606/Kreatif.V3i1.1215>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd Ed.). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulistiani. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 11 Metro Pusat*.
- Terong, M. A., Bone, M. P., & Bulor, R. M. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 136–141.
- Ulandari, K. S. S., Dibia, I. K., & Sudana, D. N. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas V Semester Ganjil Di Desa Buruan. *Jurnal Mimbar Pgsd*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpsd/article/view/2312>
- Wahidin, M. (2024). Manfaat Motivasi Belajar Untuk Siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Jitk)*, 2(1), 96–101. <https://duniacerdas.com/motivasi/manfaat-motivasi-belajar/>
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(6), 1–8.

- Yudhiyantoro, B. I., Achadi, Muh, W., Harahap, L., & Apriliani, P. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 5034–5039.
- Yuliana, K. N., Suyati, T., & Venty. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sman 1 Kedungwuni. *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(3), 1–9.
- Yuniarty, S., Ramadhan, R., & Fitlya, R. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 22 Pontianak. *Jurnal Psikologi Mandala*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.36002/jpm.v7i1.2516>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Mahrani Batubara
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Kolam
Nama Ayah : Ali Aman Batubara
Nama Ibu : Elmiati Nasution

Pendidikan Formal

- | | |
|--|-------------|
| 1. SD Negeri 101778 Medan Estate | 2009 - 2015 |
| 2. SMP IT Nur Ihsan Medan | 2015 - 2018 |
| 3. MAN 1 Medan | 2018 – 2021 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | 2021 - 2025 |

Medan, April 2025

Siti Mahrani Batubara

Lampiran 2 Lembar Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti, pilihlah tanggapan yang sesuai dari pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
3. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Selamat mengerjakan! Terimakasih atas kejujuran anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Ragu-ragu/Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik untuk belajar hal-hal baru di sekolah.					
2	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran.					
3	Saya merasa puas ketika memahami materi pelajaran.					

4	Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya.					
5	Saya merasa senang belajar di sekolah.					
6	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR).					
7	Saya merasa bahwa guru mendukung saya dalam belajar.					
8	Saya suka meminta bantuan guru jika saya mengalami kesulitan.					
9	Saya merasa termotivasi oleh teman-teman saya untuk belajar.					
10	Saya belajar untuk membuat orang tua saya bangga.					
11	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai.					
12	Saya merasa bahwa belajar di sekolah sangat penting untuk masa depan.					
13	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang bagus.					
14	Saya merasa termotivasi untuk belajar jika ada hadiah atau penghargaan.					
15	Pujian dari guru atau orang tua membuat saya semakin semangat belajar.					

16	Saya malas belajar karena guru tidak pernah memberikan saya kesempatan untuk menjawab soal.					
17	Saya lebih rajin belajar jika ada kompetisi yang memberikan penghargaan.					
18	Saya lebih mudah memahami pelajaran melalui kegiatan praktis seperti, eksperimen, kunjungan lapangan, proyek.					
19	Saya lebih bersemangat belajar ketika ada tantangan atau kompetisi yang menyenangkan didalam kelas.					
20	Saya merasa bosan jika pembelajaran hanya berfokus pada ceramah tanpa adanya kegiatan menarik lainnya.					
21	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran bervariasi (media interaktif, dll).					
22	Saya sering belajar di rumah setelah pulang sekolah.					
23	Saya merasa nyaman dan tenang ketika belajar di rumah.					
24	Saya merasa lebih termotivasi belajar ketika ada fasilitas yang memadai (misalnya, perpustakaan, internet, ruang kelas nyaman).					
25	Saya merasa ruang belajar ini memberikan saya cukup ruang untuk berkembang secara pribadi dan akademik.					

Lampiran 3 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : Siti Mahrani Batubara
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar
 Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan
 Validator : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut makna validasi :
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Sangat Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A - Dapat digunakan tanpa revisi
 - B - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
2.	Kesesuaian pernyataan -pernyataan dengan indikator yang diukur				✓	
3.	Kesesuaian antara pernyataan/pernyataan dengan tujuan				✓	
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar					✓

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket motivasi belajar siswa		✓			

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Kriteria Penilaian :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	11-55
Sangat Kurang	0-10

Saran / Perbaikan

Instrumen layak untuk digunakan.
 sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Medan, 13 Februari 2025

Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Lampiran 4 Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 27.0

Correlations

		MOTIVASI	PRESTASI
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	41	41
PRESTASI	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 27.0

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.391	7.932		5.092	<.001
	MOTIVASI	.411	.077	.648	5.307	<.001

a. Dependent Variable: PRESTASI

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7 K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara

N P M : 2102090213

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,95

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Hubungan Antara Waktu Bermain Game Online terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



Siti Mahrani Batubara

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 K2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

 Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
 N P M : 2102090213
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD
 Muhammadiyah 13 Medan**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024
 Hormat Pemohon,

Siti Mahrani Batubara

Lampiran 9 K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3179/Il.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Mahrani Batubara**
N P M : 2102090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Pembimbing : **Dr. Irfan Dahnia, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Oktober 2025**

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



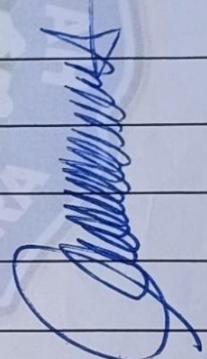
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



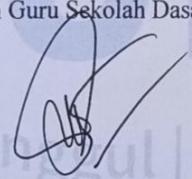
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Siti Mahrani Batubara
 NPM : 2102090213
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

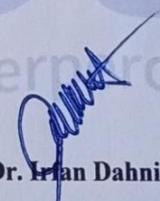
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21 oktober 2024	Pengajuan judul	
14 november 2024	Bimbingan Bab I	
20 november 2024	Bimbingan Bab I (Revisi)	
30 november 2024	Bimbingan Bab II	
02 desember 2024	Revisi Bab II	
20 desember 2024	Bimbingan Bab III	
20 desember 2024	ACC Proposal	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Han Dahniel S.Pd., M.Pd

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

=====

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 07 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
 NPM : 2102090213
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan
 Revisi / Perbaikan :

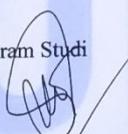
No	Uraian /Saran Perbaikan
	<p>Perbaikan Identifikasi Masalah</p> <p>Penambahan /Perbaikan Instrumen penelitian prestasi belajar</p> <p>Perbaikan Teknik Analisis Data pada uji t</p>

Medan, Januari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

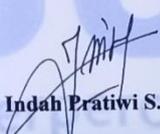
Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari,S.Pd,M.Pd.

Pembahas



Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

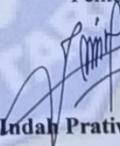
Pada hari ini Selasa Tanggal 07 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

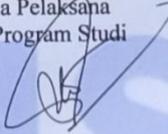
Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
 NPM : 2102090213
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

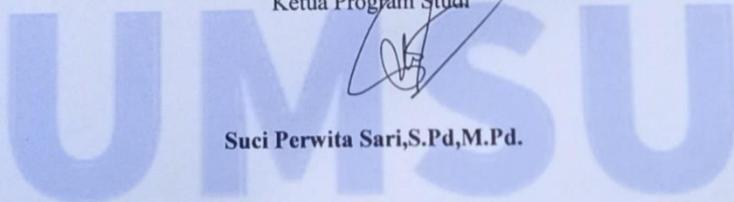
Dengan hasil seminar sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Pembimbing Pembahas
 
Dr. Irfan Dahniel, M.Pd. **Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd**

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

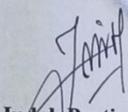
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
 NPM : 2102090213
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Pada hari Selasa, tanggal 07 Januari , tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

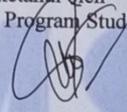
Medan, Januari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnil ,M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari,S.Pd,M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

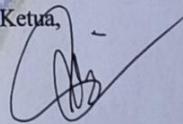

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
 NPM : 2102090213
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
 Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 07 Bulan Januari
 Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas.
 Atas kesediaan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025
 Ketua,


Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

=====

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Mahrani Batubara
NPM : 2102090213
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga , dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2025
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,

Siti Mahrani Batubara

Lampiran 16 Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan diri, agar dibuktikan
nama dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 482/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Sya'ban 1446 H
18 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Mahrani Batu Bara
N P M : 2002090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Lampiran 17 Pemberian Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DURIAN
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 13
AKREDITASI B**

Alamat: Jalan Karantina Nomor 80 Medan 20235, Telp. (061) 6622249
Email: sds Muhammadiyah13medan@gmail.com, NPSN: 10210687, NSS: 103076002060

Nomor : 014/KET/IV.4AU/F/2025 Medan, 25 Sya'ban 1446 H
Lamp : - 24 Februari 2025 M
Hal : Pemberian Ijin Riset

Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 482/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang permohonan ijin penelitian :

Nama : Siti Maharani Batu Bara
NPM : 2002090213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.*

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Sekolah,
SD Muhammadiyah 13
MEDAN
KELURAHAN
DURIAN
Muhammad Wahyuni, S.Pd
NIP: -

SITI MAHRANI BATUBARA.docx

ORIGINALITY REPORT

20%	7%	3%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	Submitted to International School Hong Kong Student Paper	1%
7	Submitted to unimal Student Paper	1%
8	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%